

SINOPSIS

Kehamilan dan persalinan yang lebih dari dua disebut kehamilan *multi* atau sering disebut *multigravida*. Umumnya proses kehamilan, persalinan dan nifas berlangsung normal, namun tidak menutup kemungkinan akan terjadi berbagai masalah kesehatan, seiring dengan bertambahnya umur ibu dan jumlah kehamilan dan persalinan. Untuk itu diperlukan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sejak kehamilan, persalinan, nifas, asuhan neonatus, dan pelayanan kontrasepsi, dengan tujuan mendeteksi secara dini adanya kelainan sehingga tidak terjadi komplikasi.

Metode asuhan kebidanan menggunakan pendekatan kualitatif, Objek atau sasaran seorang multigravida trimester III. Studi kasus dilakukan pada Ny.H G3P20002 usia kehamilan 38 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala di PMB Bidan “Z” wilayah kerja Puskesmas Geger. Teknik pengumpulan data meliputi anamneses, observasi dan dokumentasi. Diagnosa berdasarkan nomenklatur kebidanan yang didapat dari hasil interpretasi data dan masalah yang diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder.

Asuhan kehamilan dilakukan 3 kali sesuai standart pelayanan. Pada kunjungan pertama tidak ada keluhan. Didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, KSPR 2. Asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan kondisi ibu (normal), HE mengenai nutrisi, aktivitas/istirahat, personal hygiene dan memberikan tablet Fe 10 tablet serta menganjurkan ibu untuk kontrol 2 minggu lagi dengan mematuhi protokol kesehatan. Pada kunjungan kedua keluhan sering kencing di malam hari dan sedikit nyeri bagian punggung bawah. Asuhan yang diberikan yaitu HE keluhan yang dialami ibu termasuk hal yang fisiologis dalam masa trimester 3 dan tanda-tanda persalinan. Proses persalinan dan BBL berlangsung di PMB, pada persalinan kala I sampai kala IV dilakukan pertolongan persalinan secara APN dan pendokumentasian dalam partograf, menganjurkan ibu akan selalu menjaga protokol kesehatan upaya pencegahan penularan covid-19 dengan selalu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak dengan orang lain, memberikan asuhan dalam teknik relaksasi ketika ada kontraksi dan menganjurkan ibu untuk berjalan, dan menganjurkan ibu untuk makan dan minum guna mempersiapkan tenaga untuk meneran. Bayi lahir menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelamin perempuan, BB 3100 gram, PB 50 cm, IMD ± 1 jam, tidak ditemukan perdarahan abnormal serta bayi dilakukan asuhan sesuai standart bayi baru lahir. Pada kunjungan pertama masa nifas mengeluh mulas dan nyeri pada luka jahitan. Asuhan yang diberikan menjelaskan bahwa keluhan yang ibu rasakan terjadi karena proses *involution uteri* dan mengajarkan ibu cara perawatan luka jahitan *perineum*. Pada kunjungan nifas kedua dan ketiga tidak ada keluhan. Asuhan yang diberikan yaitu memastikan ibu sudah menerapkan protokol kesehatan pemberian ASI Eksklusif, konseling kontrasepsi. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi dalam kondisi sehat, tidak ada kelainan, tali pusat kering dan tidak berbau, pada hari ke 7, Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara Eksklusif dan pemberian konseling imunisasi dasar. Asuhan Keluarga Berencana

(KB) dilakukan sesuai standart, hasil pengkajian,s pemeriksaan, dan penapisan (keadaan ibu normal) dan ibu memperoleh pelayanan kontrasepsi MAL.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah dan kendala dikarenakan adanya pandemi. Tetapi masalah dan kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan yaitu dengan memakai masker, selalu mencuci tangan setelah dan sebelum kontak dengan pasien, menjaga jarak, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.